

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Kesantunan Berbahasa dalam Akun Youtube Son of Dad. Adapun yang menjadi latar belakang penelitian ini yaitu bahwa pada dasarnya bahasa yang digunakan dalam media sosial sangat beragam dan banyak sekali yang tidak lagi memperhatikan kaidah-kaidah penggunaan bahasa itu sendiri. Selain itu juga pemakai bahasa terkadang tidak memperhatikan dengan baik mengenai isi atau makna yang terkandung dalam setiap ucapannya. Maka dari itu para pengguna jejaring media sosial akan sangat bebas menggunakan bahasa itu dalam situasi apapun. Salah satu yang menjadi pembahasan dari penelitian ini penulis lebih memfokuskan terhadap kesantunan berbahasa yang ada dalam akun youtube Son of Dad. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan karakteristik kesantunan berbahasa dalam akun youtube Son of Dad. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah penutur dalam akun youtube SonofDad dan yang menjadi data pada penelitian ini adalah berupa tuturan dari dua konten yang menjadi pusat penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik pustaka, teknik simak, teknik catat, teknik analisis, dan teknik dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini adalah: (1) Pematuhan maksim kebijaksanaan diperoleh jumlah tuturan sebanyak 1 data dengan persentase 7,7%, (2) Pematuhan maksim penerimaan diperoleh jumlah tuturan sebanyak 2 data dengan persentase 15,4%, (3) Pematuhan maksim kemurahan diperoleh jumlah tuturan sebanyak 1 data dengan persentase 7,7%, (4) Pematuhan maksim kerendahan hati diperoleh jumlah tuturan sebanyak 1 data dengan persentase 7,7%, (5) Pematuhan maksim kecocokan diperoleh jumlah tuturan sebanyak 6 data dengan persentase 46,1%, (6) Pematuhan maksim kesimpatian diperoleh jumlah tuturan sebanyak 2 data dengan persentase 15,4%. Berikutnya pelanggaran terhadap prinsip kesantunan berbahasa, (1) Pelanggaran maksim kebijaksanaan diperoleh jumlah tuturan sebanyak 4 data dengan persentase 19%, (2) Pelanggaran maksim penerimaan diperoleh jumlah tuturan sebanyak 2 data dengan persentase 15,4%, (3) Pelanggaran maksim kemurahan diperoleh jumlah tuturan sebanyak 4 data dengan persentase 19%, (4) Pelanggaran maksim kerendahan hati diperoleh jumlah tuturan sebanyak 2 data dengan persentase 9,5%, (5) Pelanggaran maksim kecocokan diperoleh jumlah tuturan sebanyak 8 data dengan persentase 38%, (6) Pelanggaran maksim kesimpatian diperoleh jumlah tuturan sebanyak 1 data dengan persentase 4,8%. Hasil yang muncul terlihat dari total frekuensi tertinggi ada pada pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dengan jumlah persentase 61,8%, sedangkan sisa persentase ada pada pematuhan prinsip kesantunan berbahasa yaitu 38,2%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tuturan dalam akun youtube Son of Dad cenderung tidak santun.

Kata Kunci : Kesantunan berbahasa, Youtube